



LKPD



**Tema : menemukan ide pokok pada
bacaan**

Untuk Sekolah Dasar Kelas IV

disusun Oleh
Yulaekah/23530496
PGSD-PPG-Prajab

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
FASE B
KELAS 4
BAHASA INDONESIA

Menentukan Ide Pokok dan Ide Pendukung



IDENTITAS PEMILIK



Nama :

Kelas :

No. Absen :



Tujuan pembelajaran:

Peserta didik dapat membaca teks dengan fasih dan membedakan ide pokok dan ide pendukung dari teks sesuai jenjangnya.



Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap santun, menggunakan intonasi yang tepat sesuai konteks pada saat presentasi hasil diskusi kelompok (C6)
- Peserta didik mampu menanggapi pertanyaan, dan pernyataan terkait hasil diskusi (C2)
- Peserta didik mampu menentukan ide pokok dan ide pendukung dalam suatu paragraf (C2)
- Peserta didik mampu menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca (C3)
- Peserta didik dapat menulis teks narasi dengan menggunakan kalimat yang baik (C5)
- Peserta didik mampu membuat teks narasi menggunakan media digital Canva secara berkelompok (C6)
- Peserta didik mampu menyimpulkan perbedaan ide pokok dengan ide pendukung dalam bacaan (C5)



AYO BERLITERASI

Upacara Adat

Upacara adat merupakan bagian dari adat istiadat sebuah suku. Upacara adat berfungsi sebagai salah satu cara untuk menelusuri jejak sejarah masyarakat di suatu daerah. Ada bermacam-macam upacara adat di Indonesia. Ada upacara adat pernikahan, mensyukuri hasil panen, atau acara keagamaan. Salah satu upacara adat yang ada di Indonesia, yaitu *peutron aneuk u tanoh* yang berasal dari Aceh.

Upacara *peutron aneuk u tanoh* merupakan upacara adat yang artinya turun tanah. Upacara ini biasanya dilakukan saat bayi berusia 44 hari. Upacara ini bertujuan agar sang bayi tumbuh sehat serta memperoleh keselamatan dan perlindungan dari Tuhan.

Pada upacara *peutron aneuk u tanoh*, seorang tokoh masyarakat akan menggendong si bayi menuruni tangga yang disiapkan untuk upacara. Tujuannya adalah agar ketika si bayi telah dewasa, ia dapat mengikuti jejak sang tokoh masyarakat. Jika anak yang dituruntanahkan adalah anak perempuan, anggota keluarga akan bergegas menyapu dan menampi beras. Tujuannya agar si bayi menjadi anak yang rajin. Sementara, jika anak laki-laki, prosesi yang dilakukan adalah mencangkul tanah dan mencincang batang pisang. Tujuannya agar si bayi menjadi lelaki yang senantiasa bekerja keras dan berjiwa kesatria.

Selain upacara *peutron aneuk u tanoh*, ada juga upacara sekaten. Upacara sekaten adalah upacara peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW bagi umat Islam oleh masyarakat di Surakarta dan Yogyakarta. Upacara sekaten berlangsung selama tujuh hari, dimulai dengan iring-iringan abdi dalem (punggawa keraton) membawa dua perangkat gamelan Jawa untuk ditempatkan di Masjid Agung. Acara puncak upacara ini adalah *grebek mauludan*, yaitu acara pembagian gunungan yang terbuat dari beras ketan, makanan, buah-buahan, serta sayur-sayuran kepada masyarakat sebagai lambang keberkahan. Selama perayaan sekaten, diselenggarakan pasar malam selama satu bulan.

Sumber: Wacana. 2015. "Adat Peutron Aneuk, Upacara Turun Tanah Masyarakat Aceh" (<http://www.wacana.co/2015/08/upacara-turun-tanah-aceh/> diakses pada 30 Oktober 2018) dan Jogjasiana. "Upacara Sekaten" (http://jogjasiana.net/index.php/site/adat_tradisi/custom_tradition_2 diakses pada 30 Oktober 2018); dengan penyesuaian.



Gambar 1.3 Bayi digendong oleh tokoh masyarakat menuruni tangga dalam upacara *peutron aneuk u tanoh*



Gambar 1.4 Para punggawa keraton membawa gunungan pada upacara sekaten

Setelah membaca teks Upacara Adat kita dapat menemukan:

Ide pokok paragraf 1:

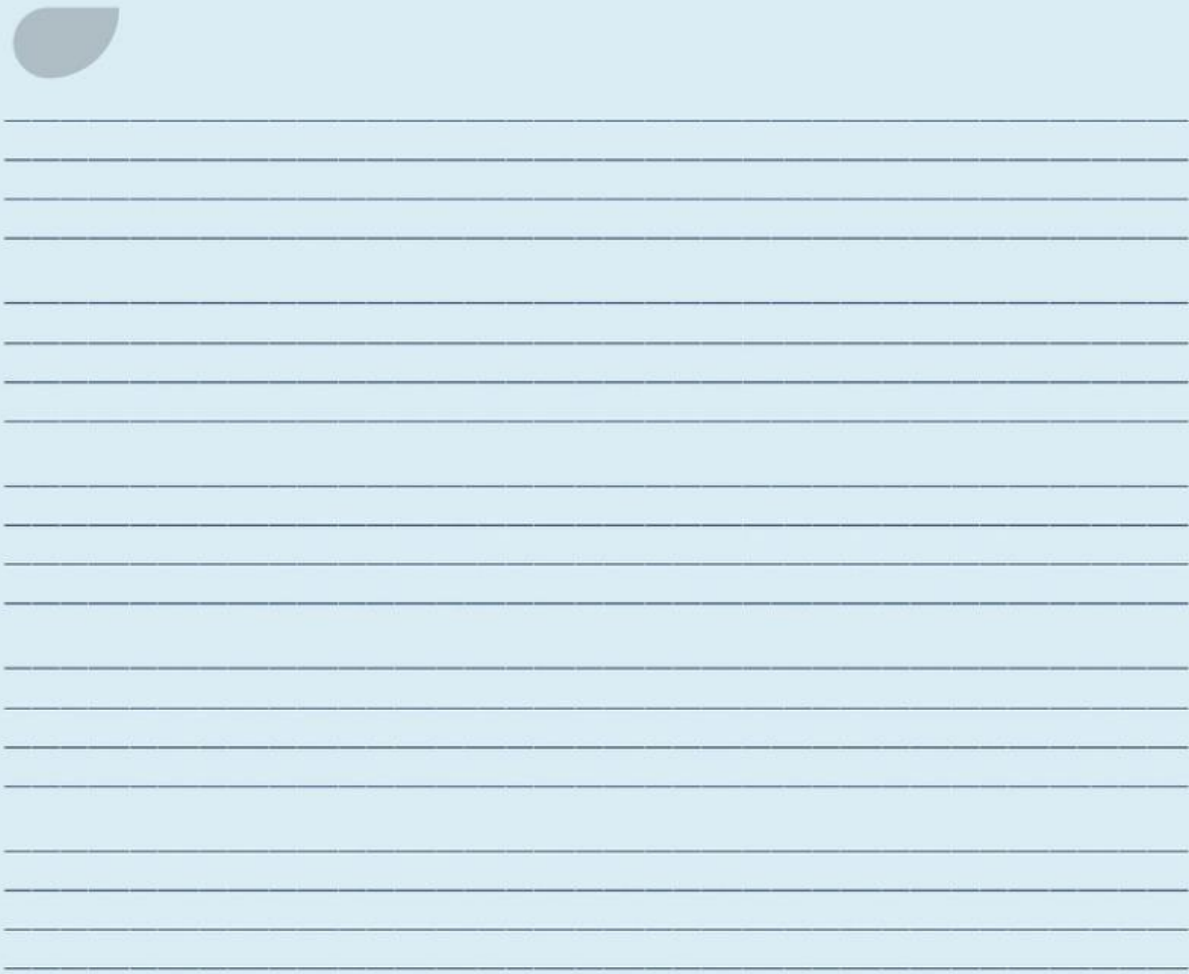
Upacara adat merupakan bagian dari adat istiadat sebuah suku

Ide pendukung paragraf 1:

Upacara adat berfungsi sebagai salah satu cara untuk menelusuri jejak sejarah masyarakat di suatu daerah

MENULIS TEKS NARASI

Setelah menyimak video, tulislah teks narasi dengan menggunakan bahasamu sendiri



A large light blue rectangular area with rounded corners and a small grey tab on the left, containing horizontal lines for writing.

**BACALAH TEKS BERIKUT, KEMUDIAN
TEMUKAN IDE POKOK DAN IDE PENDUKUNG
PADA SETIAP PARAGRAF!**

Desa pertama adalah Desa Olehsari di Banyuwangi, Jawa Timur, yang terkenal dengan tari seblang. Tarian yang dilakukan setiap tahun ini diyakini untuk menghindarkan desa dari bahaya. Penarinya biasanya wanita dewasa yang wajahnya ditutupi daun kelapa. Penari **memperagakan** kegiatan membajak sawah sambil menggendong boneka mengikuti irama musik.



Desa kedua adalah Desa Cempaga di Bali dengan tari baris. Tari ini dibawa oleh laki-laki dewasa. Gerakannya menirukan pemuda gagah berani yang **menerjang** medan perang. Tari baris dibedakan menjadi dua berdasarkan jumlah penarinya. Tarian yang dibawa oleh seorang penari disebut tari joor. Sementara tarian yang dilakukan berkelompok disebut tari dadap.

Selanjutnya adalah Desa Barikin di Kalimantan Selatan dengan tari baksa kembang. Tarian ini dibawa oleh penari perempuan yang jumlahnya ganjil, misalnya satu, tiga, atau lima penari. Gerakannya **meliuk-liuk** menggambarkan seorang putri yang sedang bermain di taman bunga. Tari baksa kembang sering **dipentaskan** di acara besar.



Desa keempat adalah Desa Situraja di Jawa Barat yang terkenal dengan tari umbul. Para penarinya adalah perempuan berkebaya, berselendang, dan memakai kacamata hitam. Gerakannya **gemulai**, menggoyangkan badan, dan sedikit menirukan gerakan pencak silat. Tari ini mengandung pesan bahwa perempuan juga bisa menjaga diri dengan ilmu bela diri.



Tuliskan Ide Pokok dan Ide Pendukungnya

Paragraf 1

Ide Pokok:

Ide Pendukung:

Paragraf 2

Ide Pokok:

Ide Pendukung:

Paragraf 3

Ide Pokok:

Ide Pendukung:

Paragraf 4

Ide Pokok:

Ide Pendukung: